

## Pengendalian Internal Dalam Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kopmen Sembada Solokanjeruk)

Sabar<sup>1</sup>, Yulianti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>S1 Akuntansi, STIE Tridharma  
e-mail: [sabar\\_kapsabarcpa@yahoo.co.id](mailto:sabar_kapsabarcpa@yahoo.co.id)

<sup>2</sup>S1 Akuntansi, STIE Tridharma  
e-mail: [yulianti@gmail.com](mailto:yulianti@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 21 Mei 2022

Revised: 13 Juni 2022

Accepted: 13 Juni 2022

### Keywords:

*Pengendalian Internal,  
Kualitas Laporan  
Keuangan*

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Kopmen Sembada. Hasil menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.220 dan lebih besar dari  $t$  tabel 2,03452, dan persamaan regresi  $Y = 42.934 + 0,345X + e$ . Pengendalian internal memiliki hubungan yang positif dengan kualitas laporan keuangan dimana nilai korelasi sebesar 0,489, pengendalian internal ( $X$ ) memiliki kontribusi sebesar 24 % dalam menunjang kualitas laporan keuangan ( $Y$ ), sedangkan sisanya sebesar 76% oleh faktor lain yang belum diamati.

---

Correspondence author: Sabar; [sabar\\_kapsabarcpa@yahoo.co.id](mailto:sabar_kapsabarcpa@yahoo.co.id); Bandung; Indonesia

## PENDAHULUAN

Koperasi mengalami berbagai macam permasalahan dalam perkembangannya. Banyak koperasi yang dinyatakan tidak sehat dan di ambang kebangkrutan. Hal ini terjadi akibat kurang baiknya pengelolaan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan harus lebih menekankan pada kualitas pembukuan atau laporan keuangan. Laporan keuangan ini sangat penting untuk menghindari adanya kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu.

Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pengendalian internal suatu entitas. Menurut Susanto (2008), pengendalian intern yang efektif akan membantu melindungi asset menjamin tersedianya laporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta mengurangi resiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran.

Pengendalian intern atau control intern dalam teori akuntansi dan organisasi didefinisikan sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumberdaya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencaoai suatu tujuan atau objek tertentu.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pengendalian Internal di Kopmen Sembada?
2. Bagaimana Kualitas Laporan Keuangan Kopmen Sembada ?
3. Bagaimana Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kopmen Sembada ?

### **Tujuan**

Dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

### **Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai referensi bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pembelajaran untuk memperoleh wawasan keilmuan khususnya yang berkaitan dengan pengendalian internal dalam kualitas laporan keuangan. Diharapkan akan menjadi bahan referensi dan dapat bermanfaat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam melakukan pertimbangan untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan Pengendalian Internal dan implikasinya terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

- b. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan perbandingan untuk menganalisis lebih lanjut variabel yang diduga memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan, dengan rancangan penelitian yang berbeda agar didapatkan hasil penelitian yang akurat.

## **KAJIAN LITERATUR**

Definisi pengendalian internal menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang dikutip oleh Sukrisno (2014:100) mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain atas entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini :

- a. Keandalan laporan keuangan
- b. Efektivitas dan efisiensi operasi, dan
- c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Jadi dapat disimpulkan bahwa, pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Manajemen dan personel entitas dengan tujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan penyajian

laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

### **Tujuan Pengendalian Internal**

Menurut Sugiyono (2007:259) suatu pengendalian internal yang baik akan memberikan keuntungan sangat berarti bagi perusahaan itu sendiri, karena :

1. Dapat memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi, sehingga akan menghasilkan laporan yang benar.
2. Melindungi dan membatasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan penggelapan-penggelapan.
3. Kegiatan organisasi akan dapat dilaksanakan dengan efisien
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan pimpinan.
5. Tidak memerlukan *detail audit* dalam bentuk pengujian substantive atas bahan bukti/data perusahaan yang cukup besar oleh akuntan public.

### **Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Fahmi (2011:2), laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

### **Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2015:10) ada beberapa tujuan dari pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Memberikan informasi keuangan lainnya.

### **METODE PELAKSANAAN**

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan studi kasus, yaitu suatu cara penelitian yang membahas dan menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan objek. Penulis menggunakan metode tersebut dengan

maksud memperoleh pengetahuan secara praktik mengenai pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas.

Operasional variabel adalah kegiatan atau proses yang dilakukan peneliti untuk mengurangi tingkat abstraksi konsep sehingga konsep tersebut dapat diukur (Zulganef, 2008:84). Variabel-variabel yang terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) (X)

Pengertian variabel *independent* menurut Sugiyono (2010:39), menyatakan bahwa : “Variabel *independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)”. Yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Pengendalian Intern.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) (Y)

Pengertian variabel *dependent* menurut Sugiyono (2010:59) menyatakan bahwa : “Variabel *dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Yang menjadi Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan.

### Jenis Data

Jenis data di bagi menjadi 2 yaitu kualitatif dan kuantitatif, menurut Sugiyono (2014:249), yaitu :

1. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.
2. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif dibuat dalam bentuk angka.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat Kuantitatif

### Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2014:225) menyatakan bahwa “Data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dengan observasi langsung”. Data Primer didapat dari seorang Informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer antara lain : Catatan Hasil Wawancara, Hasil Observasi Lapangan, Data-data mengenai Informan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2014:225), menyatakan bahwa “data sekunder ialah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literature, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sumber data primer, yakni penulis melakukan observasi langsung di tempat. Penulis juga mengambil data sekunder yaitu melalui pengumpulan bahan-bahan atau teori yang diperlukan.

## **Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang digunakan dengan melakukan studi kasus, yaitu penelitian secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Penulis akan melakukan penelitian secara Langsung untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun penelitian yang akan dilakukan antara lain:

#### **a. Wawancara**

Adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada Narasumber guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang dalam penelitian.

#### **b. Daftar Pertanyaan (Kuesioner)**

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

#### **c. Dokumentasi**

Ditujukan untuk memperoleh data langsung ditempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan dengan penelitian. Dokumen dilakukan dengan mengadakan penelitian dan pencatatan dan dokumen-dokumen tertulis.

### **2. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)**

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau data-data yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Metode ini bisa dilakukan dengan cara mengkaji, mempelajari serta menelaah berbagai macam literature seperti buku, jurnal, Koran dan berbagai sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

## **Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2014:80) mengemukakan pengertian populasi adalah sebagai berikut :”Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2014:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

## **Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. Dengan teori diatas instrument yang digunakan adalah angket atau kuisisioner. Angket yang disebarkan bersifat tertutup, yaitu angket dengan item-item, pertanyaan angket disusun dengan alternative jawaban yang sudah disediakan. Dalam penelitian ini

angket yang digunakan menggunakan skala likert. Skala likert berhubungan dengan pernyataan sikap seseorang terhadap sesuatu.

### Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. (Ghozali,2016:52).

#### b. Uji Reabilitas

Untuk melihat reabilitas masing-masing instrument yang digunakan penulis menggunakan koefisien *combach alpha* dengan menggunakan fasilitas SPSS 23 untuk jenis pengukuran interval. Suatu instrument dikatakan reliabel jika *combach alpha* lebih besar dari batasan yaitu 0,6 atau korelasi hasil perhitungan besar dari pada nilai dalam table dan dapat digunakan untuk penelitian.

## HASIL

### Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin

Diperoleh data melalui kuisioner yang diisi oleh responden menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 45,71 % atau sebanyak 16 orang dan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 54,29 % atau sebanyak 19 orang.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Kepengurusan dan Anggota

Diperoleh data melalui kuisioner yang diisi oleh responden menunjukkan bahwa responden yang berstatus pengurus yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Bendahara, Sekretaris I, Sekretaris II, Pengawas dan Badan Penasihat sebanyak 25,71 % atau sebanyak 9 orang dan responden yang berstatus anggota sebanyak 74,29 % atau sebanyak 26 orang.

### Pengendalian Internal

Berdasarkan data yang diperoleh total skor untuk penilaian tanggapan responden mengenai variabel pengendalian internal diperoleh sebesar 2.216, lalu disajikan dalam garis interval berdasarkan pedoman pengkategorian sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks Minimum} &= \text{Skor terkecil} \times \text{total pertanyaan} \times \text{total reponden} \\ &= 1 \times 15 \times 35 \\ &= 525 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks Maksimum} &= \text{Skor terbesar} \times \text{total pertanyaan} \times \text{total reponden} \\ &= 5 \times 15 \times 35 \\ &= 2.625 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval} &= (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) : 5 \\ &= (2.625 - 525) : 5 \\ &= 420 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Skor} &= (\text{Total Skor} : \text{Nilai Maksimum}) \times 100\% \\ &= (2.216 : 2.625) \times 100\% \\ &= 84,4\% \end{aligned}$$

Hasil penelitian tanggapan responden variabel Pengendalian Internal dalam kategori sangat baik dengan skor sebesar 2.216 atau 84,4% dari skor ideal. Hal ini menunjukkan bahwa Pengendalian Internal yang diterapkan pada Kopmen Sembada secara keseluruhan dinilai sudah sangat baik.

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan data yang diperoleh total skor untuk penilaian tanggapan responden mengenai variabel pengendalian internal diperoleh sebesar 2.257, lalu disajikan dalam garis interval berdasarkan pedoman pengkategorian sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks Minimum} &= \text{Skor terkecil} \times \text{total pertanyaan} \times \text{total responden} \\ &= 1 \times 15 \times 35 \\ &= 525 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks Maksimum} &= \text{Skor terbesar} \times \text{total pertanyaan} \times \text{total responden} \\ &= 5 \times 15 \times 35 \\ &= 2.625 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval} &= (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) : 5 \\ &= (2.625 - 525) : 5 \\ &= 420 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Skor} &= (\text{Total Skor} : \text{Nilai Maksimum}) \times 100\% \\ &= (2.267 : 2.625) \times 100\% \\ &= 86,3\% \end{aligned}$$

Hasil penelitian tanggapan responden variabel Pengendalian Internal dalam kategori sangat baik dengan skor sebesar 2.267 atau 86,3% dari skor ideal. Hal ini menunjukkan bahwa Pengendalian Internal yang diterapkan pada Kopmen Sembada secara keseluruhan dinilai sudah sangat baik.

### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **Uji Validitas**

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Nilai validitas yang diperoleh menunjukkan sejauh mana perbedaan instrument pengukuran, hal ini juga merefleksikan kemajemukan pada objek penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas variabel Pengendalian Internal (X) bahwa seluruh pernyataan tersebut memiliki korelasi di atas atau lebih besar dari r tabel yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,334. Jadi dapat disimpulkan bahwa 15 item pernyataan tersebut dikatakan memenuhi syarat validitas.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) bahwa seluruh pernyataan tersebut memiliki korelasi di atas atau lebih besar dari r tabel yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,334. Jadi dapat disimpulkan bahwa 15 item pernyataan tersebut dikatakan memenuhi syarat validitas.

### Uji Reliabilitas

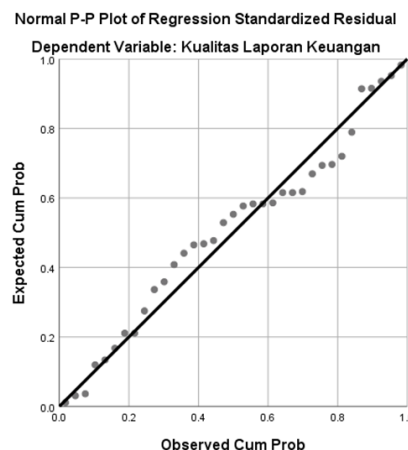
Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pernyataan yang merupakan suatu variabel dan disusun dalam satu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan untuk lebih dari satu variabel. Reliabilitas suatu variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,6$ .

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program IBM SPSS versi 25 nilai Cronbach's Alpha dari 35 orang responden untuk 15 item pernyataan yang ada dalam variabel Pengendalian Internal masing-masing memiliki tingkat reliabilitas lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 15 pernyataan dalam variabel Pengendalian Internal tersebut sudah reliable.

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program IBM SPSS versi 25 nilai Cronbach's Alpha dari 35 orang responden untuk 15 item pernyataan yang ada dalam variabel Kualitas Laporan Keuangan masing-masing memiliki tingkat reliabilitas lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 15 pernyataan dalam variabel Kualitas Laporan Keuangan tersebut sudah reliable.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Suatu model regresi yang baik adalah dimana datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Hasil uji normalitas secara grafik probability Plot dengan menggunakan IBM SPSS versi 25 for Window untuk variabel penelitian ini ditunjukkan dengan grafik dibawah ini :



Gambar 1

Grafik Probability Plot Uji Normalitas

Sumber Output IBM SPSS 25 for windows 2020 (data diolah)



Berdasarkan tampilan grafik Normal P-Plot di atas, dapat disimpulkan bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan grafik Normal P-Plot, menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas.

## PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Model regresi sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh alat ukur pengendalian internal (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Persamaan Regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 42.934 + 0,345X + e$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut :

$\alpha = 42.934$  artinya jika variabel Pengendalian Internal (X) bernilai nol (0), maka variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan bernilai 59,334 satuan.

$\beta = 0,345$  artinya variabel Pengendalian Internal (X) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,068 satuan.

### Uji t

Untuk mengetahui apakah Pengendalian Internal memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, maka akan di uji dengan uji t dengan kriteria sebagai berikut :

Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Dan,

- a. Jika  $Sig > 0,05$  maka terima  $H_0$
- b. Jika  $Sig < 0,05$  maka tolak  $H_0$

didapatkan hasil t hitung sebesar 3.220, selanjutnya hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel, untuk menentukan nilai t tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = (n-k)$  atau  $35-2 = 33$  dimana n adalah jumlah responden dan k adalah variabel.maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,03452, dikarenakan hasil uji hipotesis  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.220 > 2,03452$ ), dan tingkat signifikansi  $0.003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Internal secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

### Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi bermanfaat untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dengan skala-skala tertentu. Dalam penelitian ini, hubungan yang dimaksud adalah hubungan antara pengendalian internal (X), dengan kualitas laporan keuangan

(Y). Hasil koefisien korelasi yang ditunjukkan dengan R sebesar 0,489, hasil koefisien tersebut berada pada kriteria 0,40-0,599 memiliki tingkat hubungan yang sangat sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa telah terjadi hubungan yang sedang berlinier positif antara Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

### **Koefisien determinasi**

Koefisien determinasi merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%) besaran ini dinyatakan dengan notasi R Square. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independen terhadap variabel dependent yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya.

Diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 24%, nilai tersebut menunjukkan besarnya kontribusi dari Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan sisanya sebesar 76% merupakan hasil yang dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Hasil Pengujian hipotesis pengaruh pengendalian internal berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian koefisien regresi pengaruh pengendalian internal (X) memiliki tanda positif yang berarti apabila pengendalian internal berjalan dengan baik maka kualitas laporan keuangan juga akan baik. Hal ini didukung dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.220 > 2,03452$ ), dan tingkat signifikansi  $0.003 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi terdapat pengaruh antara pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan keuangan diukur dengan menggunakan 5 indikator yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan/ monitoring. Berdasarkan jumlah skor jawaban responden mengenai pengendalian internal dapat disimpulkan sangat baik dari total jumlah skor 2.216 yang berada pada interval 1.785-2.625 artinya Kopmen Sembada telah menjalankan Pengendalian Internal dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kopmen Sembada Solokanjeruk, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dilihat dari penelitian hasil tanggapan responden pengendalian internal dalam kategori sangat baik, hal ini ditunjukkan dari lingkungan keuangan koperasi yang memiliki struktur organisasi yang jelas dalam mencerminkan tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk pencapaian tujuan koperasi yang diterapkan oleh Kopmen Sembada sudah dilakukan dengan baik.
2. Hasil koefisien determinasi adalah 0,489 atau 24%, dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel Pengendalian internal berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya 0,511 atau 76% dipengaruhi oleh

variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil pengujian hipotesis (uji t) diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.220 > 2,03452$ ), dan tingkat signifikansi  $0.003 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

### Saran

#### 1. Bagi Istitusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan.

#### 2. Bagi Perusahaan

- Perusahaan diharapkan untuk terus menerapkan Pengendalian Internal yang sudah ada saat ini karena pengendalian internal sudah baik dan dapat mengurangi risiko terjadinya fraud.
- Perusahaan diharapkan untuk terus melakukan evaluasi berkala atas pengendalian internal yang sudah ada. Evaluasi tersebut dilakukan agar kelemahan dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

#### 3. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian mengenai pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan menambah jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian selanjutnya sehingga diharapkan dapat lebih berguna bagi perusahaan yang diteliti.

### PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada: Seluruh dosen, dan staff administrasi STIE Tridharma, Seluruh pengurus Kopmen Sembada Solokanjeruk,

### DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA
- Ghozali, Imam (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2007). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukrisno, Agoes (2014). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi ke 4. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Susanto, Azhar (2008). *Sistem informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga jaya
- Zulganef (2008). *Metodologi Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu